

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO,  
QUICK RATIO DAN PERTUMBUHAN LABA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA YANG  
GO-PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

**S K R I P S I**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi



Disusun Oleh :

ANDHARINI ADI PUTRI  
0813010012/FE/AK

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
S U R A B A Y A  
2 0 1 3

ANALISIS PENGARUH LIQUIDITAS, RASIO KEUANGAN DAN  
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN BANK SWASTA NASIONAL INDONESIA YANG  
GO-PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh :  
ANDHARINI ADI PUTRI  
0813010012/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWATIMUR  
2012

## USULAN PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN  
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO-PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ANDHARINI ADI PUTRI

0813010012 / FE / EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS.EC. SJAFIL, AK, MM

NIP. 195108071983031001

Tanggal : .....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

DR. SRI TRISNANINGSIH, MSI

NIP. 1965092919922032001

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO,  
QUICK RATIO DAN PERTUMBUHAN LABA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA YANG  
GO-PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

ANDHARINI ADI PUTRI

0813010012 / FE / AK

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Sjafii, MM.,Ak.  
NIP. 195108071983031001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si.,AK.  
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN  
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO-PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

ANDHARINI ADI PUTRI

0813010012 / FE / EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, M.si

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.

NIP. 196 309 241 93 89 031 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam penulisanya banyak menemui hambatan, tetapi dengan bimbingan Dosen dan pihak terkait lainnya penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan kemampuan sehingga materi yang disajikan masih jauh dari sempurna. Besar harapan penulis, skripsi yang berjudul : “Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Pertumbuhan Laba terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Indonesia Yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia”, sengaja dipilih sebagai bahan penelitian dan dapat bermanfaat di kemudian hari.

Dengan terlaksananya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.,Dr.,Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur., SE.,MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Drs., Ec., Saiful Anwar, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si.,AK., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Sjafii, MM.,Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur atas segala ilmu dan saran hingga terselesainya penelitian ini.
7. Orang Tua, dan segenap keluarga tercinta juga segenap keluarga yang telah membantu dan mendorong semangat penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Untuk Robby Tomi Sugara, yang selalu setia dan sabar dalam memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
9. Rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah begitu ikhlas memberi masukan dan juga saran selama pelaksanaan pencarian data dan penyusunan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya, akan tetapi masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan kemampuan serta pengetahuan. Oleh karena itu umpan balik kritik dan saran sangatlah diharapkan. Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, Februari 2013

Andharini Adi Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Daftar lampiran .....	vii
Abstrak .....	viii
Abstrac .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	13
2.2. Landasan Teori .....	18
2.2.1. Pengertian Bank .....	18
2.2.2. Rasio Keuangan Perusahaan .....	19
2.2.3. Pertumbuhan Laba .....	28
2.2.4. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	33
2.2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	33
2.2.4.2. Ukuran Kinerja .....	37
2.3. Kerangka Pikir .....	38
2.4. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1. Definisi Operasional Variabel .....	40
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
3.3. Unit Analisis Penelitian .....	45



3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.5.	Teknik Analisis Data .....	46
3.5.1.	Uji Normalitas .....	46
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	47
3.5.3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	49
3.5.4.	Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R square) .....	50
3.5.5.	Pengujian Hipotesis .....	51
<b>BAB IV :</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	53
4.1.1.	Profil Umum Obyek Penelitian .....	53
4.1.2.	Diskripsi Nilai Current ratio, Quick ratio, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Keuangan .....	55
4.2.	Analisis Hasil Penelitian .....	60
4.2.1.	Hasil Uji Normalitas .....	60
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik .....	61
4.2.3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
4.2.4.	Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared) Variabel Penelitian .....	68
4.2.5.	Pengujian Hipotesis .....	68
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V :</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
5.1.	Kesimpulan .....	77
5.2.	Saran-saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
3.1. Data Sampel Penelitian .....	44
4.1. Nilai Current Ratio 10 Perusahaan Perbankan .....	56
4.2. Nilai Quick Ratio Perusahaan 10 Perusahaan Perbankan .....	57
4.3. Nilai Pertumbuhan Laba 10 Perusahaan Perbankan .....	58
4.4. Nilai Kinerja Keuangan 10 Perusahaan Perbankan .....	59
4.5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
4.6. Hasil Koefisien Korelasi Rank Spearman .....	63
4.7. Tabulasi Nilai Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
2.1. Model Kerangka Pikir Penelitian .....	39
4.1. Grafik P-Plot Uji Normalitas .....	60
4.2. Grafik Uji Heteroskedestisitas .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nilai Aktiva 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 2 : Nilai Pasiva Lancar 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 3 : Nilai Current Ratio 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 4 : Nilai Aktiva Lancar 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 5 : Nilai Persediaan 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 6 : Nilai Hutang Lancar 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 7 : Nilai Quick Ratio 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 8 : Nilai Perolehan Laba 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 9 : Pertumbuhan Laba 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 10 : Net Income 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 11 : Nilai Total Asset 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 12 : Nilai Kinerja Keuangan 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 13 : Nilai Current Ratio, Quick Ratio, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Keuangan 10 Perusahaan Perbankan
- Lampiran 14 : Grafik P-Plot Uji Normalitas
- Lampiran 15 : Nilai Uji Normalitas NPar Tests
- Lampiran 16 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 17 : Grafik Uji Heteroskedestisitas
- Lampiran 18 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN  
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA YANG  
GO-PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

ANDHARINI ADI PUTRI

0813010012 / FE / AK

ABSTRAK

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan, tak terkecuali perusahaan perbankan. Ukuran untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 maret 1998 tentang tata cara penilaian Kesehatan Bank umum. tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, terdapat beberapa indikator untuk melihat kinerja keuangan perbankan diantaranya adalah melalui current ratio, quick ratio dan pertumbuhan laba.

Sampel dipilih dengan metode Purposive Sampling. unit analisis dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan terbesar yang bergerak dalam bidang perbankan dengan periode laporan keuangan sebanyak 5 tahun. Dengan demikian data yang diteliti yaitu 50 data penelitian (10 perusahaan x 5 tahun periode penelitian)

Hasil penelitian ini didapat bahwa nilai signifikansi pada F hitung lebih kecil dari nilai  $(0,05)$ . Berdasar pengujian tersebut diatas maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian hipotesis secara simultan dapat diterima. Artinya variabel Current ratio ( $X_1$ ), Quick ratio ( $X_2$ ), dan Pertumbuhan Laba ( $X_3$ ), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada perusahaan perbankan Indonesia Indonesia yang lised di BEI. Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa lebih kecil dari nilai derajat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Artinya bahwa secara parsial variabel dan Pertumbuhan Laba ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada perusahaan perbankan Indonesia Indonesia yang lised di BEI. Nilai Adjusted R-squared yakni sebesar 0,541. Ini mengandung arti bahwa variabel Current ratio ( $X_1$ ), Quick ratio ( $X_2$ ), dan Pertumbuhan Laba ( $X_3$ ), mampu menjelaskan perubahan tingkat pada Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada perusahaan perbankan Indonesia Indonesia yang lised di BEI sebesar 0,541 atau 54,1%. Sedangkan sisanya sebesar 45,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini

Kata Kunci : Current ratio, Quick ratio, Pertumbuhan Laba, dan Kinerja Keuangan

ANALYSIS OF EFFECT OF CURRENT RATIO, QUICK RATIO  
AND GROWTH IN EARNINGS OF FINANCIAL PERFORMANCE  
THE BANKING COMPANY INDONESIA GO PUBLIC IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE

By

ANDHARINI ADI PUTRI

0813010012 / FE / AK

ABSTRACT

Assessment of financial performance is one very important factor for the company, not least the banking company. Size to assess the financial performance of the banks have been set by Bank Indonesia through the Decree of Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR dated 30 April 1997 and the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR dated 19 March 1998 Health assessment procedures of commercial banks. bank soundness can be judged from several indicators. One of the main indicators are used as the basis of assessment of the bank's financial statements. According to Circular Letter No. BI. 3/30DPNP dated December 14, 2001, there are several indicators to look at the financial performance of banks including through current ratio, quick ratio and earnings growth.

Samples were selected by purposive sampling method. unit of analysis in this study is the largest 10 companies engaged in banking and financial period by 5 years. Thus, the data examined 50 data research (10 companies x 5 years of the study period)

The results of this study found that the significance of the F values count more smaller than the value of (0.05). By testing the above then the hypothesis can be accepted. Thus the hypothesis can be accepted simultaneously. This means that the variable current ratio (X1), Quick ratio (X2), and Earnings Growth (X3), together (simultaneously) influence on financial performance (Y) on the banking companies are listed in Indonesia Indonesia Stock Exchange. Testing hypotheses partially by t test showed that is smaller than the value used is the overall degree of error of 0.05. This means that the partial variable and Earnings Growth (X3) a significant effect on financial performance (Y) on the banking companies are listed in Indonesia Indonesia Stock Exchange. Adjusted R-squared value is equal to 0.541. This implies that the variable current ratio (X1), Quick ratio (X2), and Earnings Growth (X3), was able to explain changes in the level of financial performance (Y) on the banking companies are listed in Indonesia Indonesia Stock Exchange amounted to 0.541 or 54.1% . While the remaining 45.9% is explained by other variables not included in this research model

Keywords : Current Ratio, Quick Ratio, profit Growth and Financial Performance

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perbankan mempunyai peran yang sangat vital dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Menurut Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2004 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan bank selalu berkaitan dengan masalah keuangan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dengan demikian bank harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

Faktor fundamental selalu dijadikan acuan investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Untuk mengukur dan menganalisa kondisi fundamental suatu perusahaan, alat ukur yang utama digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan itu sendiri terdiri dari laporan rugi laba (profit and

loss), neraca (balance sheet) dan kondisi arus kas (cash flow) perusahaan. Posisi rugi laba perusahaan, keadaan neraca perusahaan, perbandingan antara ekuitas dan utang, dan kondisi arus kas harus selalu diperhatikan untuk dapat mendeteksi keadaan perusahaan apakah masih cukup likuid untuk beroperasi atau justru ada masalah. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1 (09) dinyatakan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kredit usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Jogiyanto (2003:59) menyatakan bahwa : “informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi juga informasi yang bersifat teknikal”.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kita peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk



mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang dapat kita gunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas. Analisa dengan rasio likuiditas akan memberikan kita informasi seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi. Kegunaan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu data akuntansi yang diambil dari laporan laba rugi dan neraca dalam beberapa periode pencatatan kedua elemen tersebut berasal dari elemen laporan keuangan. Dengan adanya data tersebut dapat dianalisa melalui analisa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Masing-masing analisa tersebut akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Sebagai bukti apabila bank tersebut layak dipercaya apabila pihak bank dapat memperhatikan kelancaran pihak yang memerlukan dana dalam memenuhi kewajibannya. Namun dalam kenyataannya pada tahun 2008 banyak bank yang bermasalah karena tingkat kredit macet yang tinggi. Hal ini dapat terjadi karena iklim persaingan bank yang berlomba-lomba untuk menarik nasabah dengan persyaratan kredit yang mudah sehingga bank dalam menyalurkan kreditnya tidak berdasarkan prinsip kehati-hatian. Kondisi ini akan mempengaruhi kinerja bank, dan kondisi yang demikian kembali terjadi pada tahun 2010 sehingga kondisi yang demikian berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang sangat vital dalam pertumbuhan perekonomian suatu bangsa, maka lembaga perbankan harus benar-benar melakukan tugasnya sebagai lembaga yang menjadi stabilisator

moneter dan pelaksana lalu lintas pembayaran. Untuk dapat menjalankan tugasnya, maka kondisi perbankan harus diawasi tingkat kesehatannya. Untuk mengetahui bagaimana kondisi bank tersebut dapat dilihat dari aspek permodalan, asset, manajemen, rentabilitas maupun likuiditasnya, apabila kondisi bank tersebut baik maka harus dipertahankan kesehatannya sedangkan apabila Bank dalam kondisi tidak sehat maka harus segera ditangani sehingga tidak mengganggu stabilitas perekonomian Indonesia. Selain itu tingkat kesehatan bank juga penting untuk mencegah kebangkrutan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang amat penting bagi perusahaan, tak terkecuali perusahaan perbankan. Ukuran untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/277/KEP/DIR tanggal 19 maret 1998 tentang tata cara penilaian Kesehatan Bank umum .

Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Bank yang dapat selalu menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi akan mampu membagikan deviden serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik (Kuncoro dan Suharjono, 2002 : 47).

Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat

digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan (Merkusiwati, 2007 : 105-106)

Menurut Luciana dan Winny (2000 : 72), tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Laporan keuangan Bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan keuangan akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. (Kasmir, 2008 : 58).

Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Akan tetapi, perlu disadari pula bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Walaupun demikian, dalam beberapa hal bank perlu menyediakan informasi nonkeuangan yang

mempunyai pengaruh keuangan di masa depan (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, 2008).

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, terdapat beberapa indikator untuk melihat kinerja keuangan perbankan diantaranya adalah melalui rasio likuiditas, rasio keuangan dan pertumbuhan laba. (Sumarmo : [www.wartaperbankan.co.id](http://www.wartaperbankan.co.id))

Perusahaan perbankan membutuhkan modal kerja yang cukup sehingga harus memiliki sumber pendanaan yang baik. Hal tersebut mendorong perusahaan mengantisipasi kebutuhan modal kerja guna meningkatkan nilai atau kelancaran aktiva bank dalam menentukan tingkat kebutuhan akan besarnya modal kerja, karena modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin. Bank yang mampu mempertahankan tingkat modal kerja yang tinggi maka hal itu akan berpengaruh terhadap likuiditas bank, yaitu bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Likuiditas merupakan kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Dalam kewajiban di atas termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti komitmen loan maupun penarikan-penarikan tidak terduga lainnya. Sebagai lembaga kepercayaan bagi masyarakat maka bank harus bisa mengelola likuiditas secara baik terutama ditunjukkan untuk memperkecil risiko likuiditas yang disebabkan oleh adanya kekurangan, dalam mengelola likuiditas selalu akan terjadi benturan kepentingan antara keputusan untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan pendapatan. (Kasmir, 2008 : 92)

Bank yang selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuiditasnya yang relatif lebih besar dari yang diperlukannya dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas, namun disisi lain bank juga dihadapkan pada biaya yang besar berkaitan dengan pemeliharaan alat likuiditas yang berlebihan.

Dana yang menganggur mengakibatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank lebih besar dari penerimaan yang didapat dari penerimaan bunga untuk kredit yang diberikan kepada nasabah. Contoh yang lainnya, pada saat suatu perusahaan akan menarik dana yang dibutuhkan, haruslah diketahui lebih dahulu untuk berapa lama dana itu akan dipergunakan didalam perusahaan. Penarikan dana yang dibutuhkan didasarkan kepada ketentuan bahwa dana yang dibutuhkan itu hendaknya ditarik untuk jangka waktu yang sesuai dengan penggunaan dana tersebut didalam perusahaan atau jangka waktu terikatnya dana dalam aktiva yang akan dibiayai dengan dana tersebut. Sebab dari itu perlu adanya pemenuhan kebutuhan dana dalam setiap perusahaan.

Pemenuhan kebutuhan dana sendiri dapat dibedakan antara cara pemenuhan kebutuhan dana sendiri-sendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing aktiva yang akan dibiayai dan cara pemenuhan kebutuhan dana secara keseluruhan dengan memandang kebutuhan sebagai satu kesatuan atau satu kelompok. Adapun setiap dana yang digunakan dalam suatu perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan (Veitzhal, 2007).

Kriteria penilaian kinerja perbankan yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan kriteria yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Penilaian kesehatan

bank versi Bank Indonesia mengacu pada unsur-unsur Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity, sedangkan dalam penelitian ini menerapkan rasio- rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank. Penelitian ini tidak mencantumkan unsur manajemen suatu bank karena hal ini tidak bisa dilihat dari luar.

Kemudian mengenai rasio keuangan, bahwa untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial adalah ratio.

Menurut Van Horne (2005 : 234) : “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri”.

Meskipun analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati-hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Laba adalah hasil dari suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) nomor 1, laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun

eksternal perusahaan, untuk melakukan penaksiran earning power perusahaan dimasa yang akan datang.

Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2000:254). Hal ini didukung oleh Zulhawati (2001), Manao dan Nur (2001) dalam Saputra (2004) yang menggunakan total aktiva sebagai proksi ukuran perusahaan dalam penelitiannya. Elton dan Gruber dalam Hartono (2000:254), menyatakan bahwa perbedaan ukuran perusahaan menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil, mereka juga merumuskan perusahaan yang besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas.

Hartono (2000:254), menyatakan ukuran perusahaan sebagai logaritma dari total aktiva diprediksi mempunyai hubungan negatif dengan risiko, dia juga menghipotesiskan bahwa perusahaan yang besar cenderung berinvestasi ke proyek yang mempunyai varian rendah dan risiko yang rendah, untuk menghindari laba yang berlebihan. Moses (1987) dalam Riyanto (1995 : 17), menyebutkan bahwa perusahaan besar merupakan subjek dari tekanan politik sehingga jika perusahaan melaporkan laba yang berlebihan nantinya akan menarik politikus dan dapat dicurigai melakukan monopoli. Sehingga semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap

tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah rasio perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Putu Ena Marberya dan Agung Suaryana (2009), Annisa Meta.CW (2010) Farida Wahyu Lusiana (2010), serta penelitian oleh Dewi Sartika (2012) menunjukkan bahwa rasio liquiditas, rasio keuangan dan pertumbuhan laba serta beberapa variabel lainnya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang berbeda serta tingkat pengaruh yang juga berbeda.

Berdasar pada kajian terhadap jurnal penelitian dan juga beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti akan mengkaji atau meneliti tentang pengaruh current ratio, quick ratio dan pertumbuhan laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Swasta Nasional Indonesia yang go-public di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk penelitian pengembangan. Apakah rasio-rasio tersebut juga akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada beberapa perusahaan Bank Swasta Nasional Indonesia yang go-public di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah current ratio, quick ratio dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Swasta Nasional Indonesia yang go-public di Bursa Efek Indonesia ?”



### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : “Untuk mengetahui adanya pengaruh positif current ratio, quick ratio dan pertumbuhan laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Bank Swasta Nasional Indonesia yang go-public di Bursa Efek Indonesia”.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

#### 1. Manfaat Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian mengenai current ratio, quick ratio dan pertumbuhan laba serta kinerja keuangan di perusahaan perbankan, sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Manfaat Bagi Akademis

Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan bahan kajian tentang mata kuliah akuntansi mengenai current ratio, quick ratio dan pertumbuhan laba serta kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk kepentingan penelitian maupun akademis.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama tentang penerapan materi-materi perkuliahan yang peneliti dapatkan dengan kondisi yang nyata serta pentingnya rasio likuiditas, rasio keuangan dan pertumbuhan laba terhadap kinerja keuangan.